

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, BAGI HASIL, DAN
HARGA ASET TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH PADA
INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

WINDA SARI

01021381520112

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, BAGI HASIL DAN HARGA ASET
TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH PADA INDUSTRI
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh:


Nama : Winda Sari
NIM : 01021381520112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 28 - 12 - 2020


Ketua : Dr. Suhel, M. Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal : 28 - 12 - 2020


Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, BAGI HASIL DAN HARGA ASET TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Nama : Winda Sari
NIM : 01021381520112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 20 Januari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 25 Mei 2021

Ketua



Dr. Suhel, M. Si
NIP. 196610141992031003

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI *he*
JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-6-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Sari
NIM : 01021381520112
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil dan Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia”**.

Pembimbing

Ketua : Dr. Suhel, M. Si
Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E.,M. Si
Tanggal diuji : 20 Januari 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 25 Mei 2021

Pembuat Pernyataan



Winda Sari

NIM. 01021381520112

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya diberikan kekuatan dan petunjuk untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil, dan Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.”

Skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan referensi pada penelitian sebelumnya serta adanya penambahan referensi terkait yang terbaru. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh produk domestik bruto, bagi hasil dan harga aset terhadap tabungan mudharabah pada industri perbankan syariah di Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini saya tak lepas dari kendala, namun dapat diatasi berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan penuh kesabaran dan ketekunan serta atas ridha-Nya, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Palembang, 25 Mei 2021

Penulis,



Winda Sari
01021381520112

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya penulis sampai saat ini masih diberikan nikmat keberkahan yang berlimpah. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil, dan Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program Sarjana (S1) jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, adalah suatu hal yang mustahil tentunya bila skripsi ini dapat selesai tanpa banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suhel, M. Si. dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si. selaku Dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M. Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M. Si. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya, serta membantu saya semasa perkuliahan.
7. Orang tua saya yaitu Ayah saya Ansyori dan Ibu saya Musiana yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan dan do'a.
8. Ayuk saya Rahma Diansari dan Kakak saya Firman Riansyah yang juga memberikan saya dukungan semangat dan do'a.
9. Untuk Teman terdekat pria yang nama aslinya saya ingat selalu, meski pakai nama samaran tetap saja; Terima Kasih untuk semangat dan do'a-nya.
10. Terkhususkan kedua kawan terbaik saya Septhy Astina Putri dan Ria Barokah yang selalu sabar dan tetap bertahan mendukung saya dikeadaan apapun.
11. Kawan kampus terdekat saya; Maudy Shavira Simbolon, Kiki Amelia Puspita, Kintan Bagja, dan Lana Nurlailah.
12. Serta seluruh teman – teman seperjuangan satu jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2015.

Palembang, 25 Mei 2021



Winda Sari

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Winda Sari

NIM : 01021381520112

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

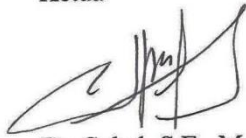
Judul Skripsi : Pengaruh Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil, Dan Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia

Telah kami periksa penulisan, grammar maupun tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Mei 2021

Anggota

Ketua




Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP. 196610141992031003



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Winda Sari
	NIM	01021381520112
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 22 Januari 1997
	Alamat	Jln. Kelapa Gading II, Komplek Rumah Tumbuh blok B no. 09, Muara Enim, Sumatera Selatan.
	Handphone	082181616922
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	168 cm	
Berat Badan	62 kg	
Kegemaran	Membaca dan menggambar	
Email	windasari971221@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2002 - 2003	TK YWKA, Muara Enim	
2003 - 2009	SD Negeri 11, Muara Enim	
2009 - 2012	SMP Negeri 1, Muara Enim	
2012 - 2015	SMA Negeri 1 Unggulan, Muara Enim	
2015 - 2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2015 - 2017	Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HMJ-EP) Kampus Palembang	

ABSTRAK

PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, BAGI HASIL, DAN HARGA ASET TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH PADA INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Winda Sari; Suhel; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto, bagi hasil, dan harga aset terhadap tabungan mudharabah pada industri perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder tahun 2011-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi Data Panel dengan model *Fixed Effect*. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa adanya perubahan produk domestik bruto, bagi hasil, dan harga aset pada perbankan syariah dapat memengaruhi tabungan mudharabah sebesar 0.876341 dengan koefisien 4.988669 yang berarti jika variabel produk domestik bruto, bagi hasil dan harga aset menguat satu persen, maka tabungan mudharabah akan naik sebesar 4,98 persen. Variabel produk domestik bruto dan bagi hasil berpengaruh signifikan dan positif sedangkan variabel harga aset berpengaruh signifikan namun tidak positif terhadap peningkatan tabungan mudharabah pada industri perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil, Harga Aset, Tabungan Mudharabah, Perbankan Syariah*

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 21 Januari 2021

Anggota,

Ketua



Dr. Suhel, M. Si
NIP. 196610141992031003



Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

EFFECT OF GROSS DOMESTIC PRODUCT, PROFIT SHARING AND ASSET PRICE ON MUDHARABAH SAVINGS IN SHARIA BANKING INDUSTRY IN INDONESIA

By:

Winda Sari; Suhel; Imam Asngari

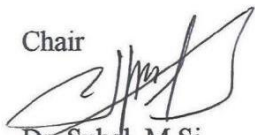
This study aims at analyzing the effect of gross domestic product, profit sharing and asset prices on mudharabah savings in the Indonesian sharia banking industry. The data used in this study were secondary data from 2011-2019 and were analyzed using panel data regression with the fixed effect model. The results show that changes in gross domestic product, profit sharing, and asset prices in sharia banking can affect mudharabah savings by as much as 0.876341 with coefficient of 4.988669. This means that if the gross domestic product, profit sharing and asset prices strengthen by one percent, mudharabah savings will increase by 4.98 percent. Furthermore, the gross domestic product and profit sharing have significant and positive effect toward the increase in mudharabah savings, while asset price has a significant but not positive effect toward it.

Keywords: *Gross domestic product, Profit Sharing, Asset Prices, Mudharabah Savings, Sharia Banking.*

Approved to be written in the Abstract page.

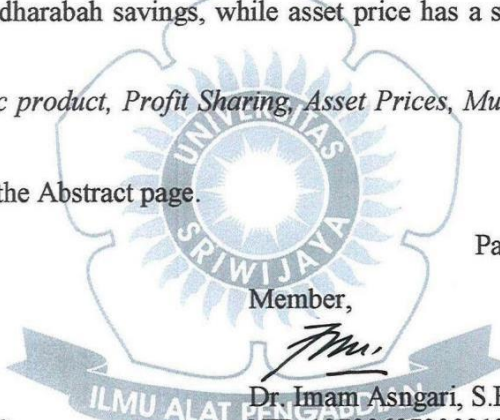
Palembang, 20 January 2021

Chair



Dr. Suhel, M.Si.
NIP. 196610141992031003

Member,



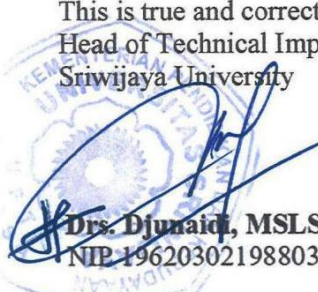
Dr. Imam Asngari, S.E., M.si.
NIP. 197306072002121002

Acknowledged by,
Head of Developmental Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

This is true and correct translation of the copied document.
Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University



Dr. Djunaedi, MSLS
NIP. 196203021988031004

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN... ..	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.. ..	xi
DAFTAR ISI... ..	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.... ..	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Permintaan Uang dalam Islam	12
2.1.1.1 Mahzab Mainstream	13
2.1.1.2 Mahzab alternatif.....	15
2.2 Tabungan Mudharabah.....	19
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.4 Kerangka Pikir	23
2.5 Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.1.1 Populasi Bank	28
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Teknik Analisis	29
3.4.1 Metode Data Panel.....	29
3.4.2 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	31
3.4.2.1 Uji Chow.....	31
3.4.2.2 Uji Hausmen	31
3.4.2.3 Uji Lagrange Multiplier	32
3.4.3 Uji Stasioner	32
3.4.4 Uji Kointegrasi	32
3.4.5 Pengujian Asumsi Klasik	32
3.4.2.1 Uji Normalitas	32
3.4.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	32
3.4.2.3 Uji Multikolinieritas	33
3.4.2.4 Uji Autokorelasi	33
3.4.6 Uji Statistik.....	33
3.5 Definisi Operasional Variabel	34
3.5.1 Tabungan Mudharabah.....	34
3.5.2 Produk Domestik Bruto	34
3.5.3 Bagi Hasil	35
3.5.4 Harga Aset	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Tabungan Mudharabah di Indonesia	37
4.1.1 Perkembangan Tabungan Mudharabah pada BUS	39
4.1.2 Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia	42
4.1.3 Perkembangan Bagi Hasil pada BUS	44

4.1.4 Perkembangan Harga Aset pada BUS.....	46
4.2 Analisis Metode Data Panel	48
4.2.1 Model <i>Common Effect</i>	48
4.2.2 Model <i>Fixed Effect</i>	48
4.2.3 Model <i>Random Effect</i>	49
4.2.4 Hasil Pengujian Model Estimasi Regresi Data Panel	50
4.2.4.1 Hasil Uji Chow	50
4.2.4.2 Hasil Uji Hausmen.....	51
4.2.5 Pemilihan Model Akhir	52
4.2.5.1 Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i>	52
4.3 Hasil Pengujian Model.....	54
4.3.1 Hasil Uji Stasioner Levin, Lin & Chu	54
4.3.2 Hasil Uji Kointegrasi Johansen Fisher Panel.....	54
4.3.2.1 Uji Kointegrasi pada Data Produk Domestik	55
4.3.2.2 Uji Kointegrasi pada Data Bagi Hasil.....	55
4.3.2.3 Uji Kointegrasi pada Data Harga Aset	56
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.3.3.1 Uji Normalitas	56
4.3.3.2 Uji Heterokedastisitas	57
4.3.3.3 Uji Multikolinieritas	58
4.3.3.4 Uji Autokorelasi	58
4.4 Hasil Uji Statistik.....	58
4.4.1 Hasil Uji F dan t.....	58
4.5 Pembahasan	61
4.5.1 Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia	61
4.5.2 Analisis Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.....	61
4.5.3 Analisis Pengaruh Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Peningkatan Produk Domestik Bruto	6
Tabel 1.2 Statistik pertumbuhan Domestik Bruto	7
Tabel 1.3 Pembeda Sistem Suku Bunga dan Tingkat Bagi Hasil.....	8
Tabel 2.1 Variabel penelitian	27
Tabel 2.2 Pengelompokkan Bank	28
Tabel 4.1 Perbandingan Tabungan Mudharabah.....	38
Tabel 4.2 Hasil Regresi Menggunakan Model <i>Common Effect</i>	48
Tabel 4.3 Hasil Regresi Menggunakan Model <i>Fixed Effect</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Regresi Menggunakan Model <i>Random Effect</i>	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausmen	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i>	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Stasioner Levin, Lin & Chu	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Kointegrasi pada Data PDB	55
Tabel 4.10 Hasil Kointegrasi pada Data BHS	55
Tabel 4.11 Hasil Kointegrasi pada Data ASP	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Pertumbuhan DPK di Indonesia Berdasarkan Jenis Instrumen	3
Gambar 1.2 Skema Akad Al Mudharabah pada Sistem Perbankan Syariah.....	9
Gambar 2.1 Saldo Uang Riil pada Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Islam.....	13
Gambar 2.2 Elastisitas Kurva Ms Sebagai teori Endogenous Uang dalam Islam	16
Gambar 2.3 Ekuilibrium Expected Rate of Profit dengan Uang beredar dalam Sistem Keuangan Islam	18
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Tingkat Perkembangan Tabungan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019	40
Gambar 4.2 Tingkat Produk Domestik Bruto Periode 2011-2019	43
Gambar 4.3 Tingkat Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2019	44
Gambar 4.4 Pertumbuhan Harga Aset pada Bank Umum Syariah periode 2011-2019	46
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	57
Gambar 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Tabel Perkembangan Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil, dan Harga Aset pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011- 2019.....	73
Lampiran 1.2 Hasil Pengujian Data dan Model Regresi Data Panel	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara di landasi atas dua sektor, yaitu sektor riil dan sektor moneter. Sektor riil ialah sektor yang terdiri dari sektor jasa dan manufaktur. Sedangkan sektor moneter ialah sektor yang terdiri dari lembaga perbankan (Nurbaya, 2013). Lembaga perbankan menjadi salah satu faktor penggerak perekonomian suatu negara yang kegiatan utamanya sebagai penyimpan dana dan penyaluran dana terhadap kegiatan di dalam perekonomian. Sistem perbankan terbagi menjadi dua yaitu, sistem perbankan konvensional yang menggunakan suku bunga dan sistem perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil sesuai syariah dalam islam.

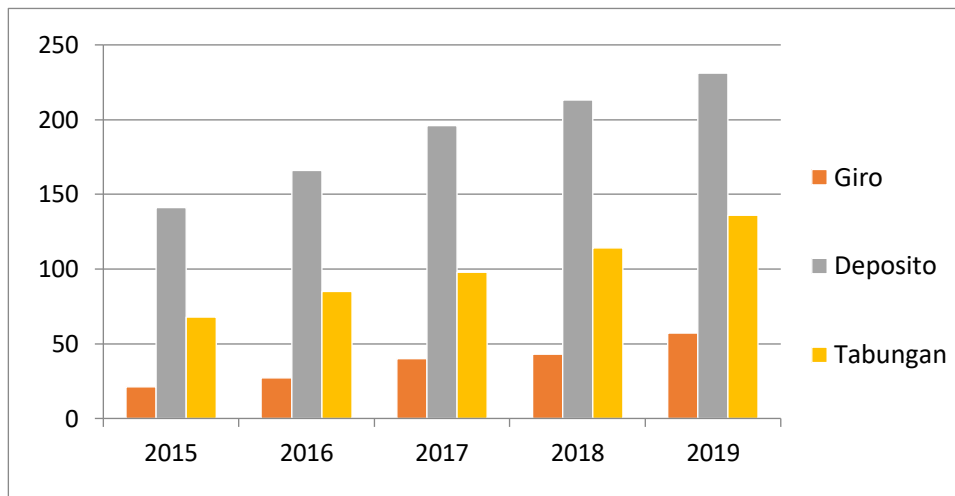
Sistem operasional perbankan syariah yang menggunakan sistem pembagian keuntungan dan kerugian ini tidak memperbolehkan adanya bunga. Perbankan ini menekankan kepada *profit sharing* atau bagi hasil, yakni simpanan yang ditabung atau didepositkan pada bank syariah yang nantinya akan dipergunakan dalam pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, lalu profit yang didapatkan akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati di awal akad.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah awal permulaan terbentuknya bank berbasis Islam atau yang dikenal sekarang Bank Syariah. Menurut Aziz dan Suharyanti (2013) terdapat beberapa pihak yang ragu akan bentuk sistem Bank Syariah ini, namun Bank Syariah tetap menjalankan prinsipnya dengan konsisten untuk semua pihak. Hal ini dibuktikan pada tahun 1997 saat terjadi kemerosotan

ekonomi Indonesia, hanya Bank Syariah yang tetap bertahan dan tidak mengalami guncangan. Selain itu juga, pada tahun 1998 Bank Muamalat dapat melewati krisis yang sama dan masih tetap bertahan dan hingga pada krisis tahun 2008, Bank Muamalat bahkan mampu memperoleh laba Rp.300 miliar lebih (Dyatama dan Yuliadi, 2015).

Pada kondisi umumnya keadaan keuangan syariah yang ada dalam perekonomian negara Indonesia untuk tahun 2017 memperlihatkan pertumbuhan yang membaik. Dalam catatan Lembaga Perbankan Keuangan Syariah Indonesia (2017) di jelaskan perekonomian Indonesia terus memperlihatkan konsistensi hasil kerja kerasnya yang seimbang dan terstruktur. Ini tercerminkan dari tingkat penambahan produk domestik bruto riil yang terlukis dalam kegiatannya untuk tiga tahun terakhir terlihat stabil dan mencerminkan kemajuan dari 5,03 persen lalu menjadi sebesar 5,07 persen beserta tingkatan inflasi terkendali antara 3 lebih kurang sampai 1 persen dan pada rentang yang stabil terlihat nilai tukar ini Rp 13.323 sampai Rp 13.563 per USD pada akhir tahun 2017.

Menurut Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia pada tahun 2019, Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah tumbuh 11,9 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 11,14 persen. Perkembangan Pertumbuhan DPK terjadi pada BUS dengan laju 12,18 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya 8,06 persen, sedangkan UUS dan BPRS mengalami perlambatan pertumbuhan dengan laju masing-masing 11,70 persen, dan 7,34 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 18,37 persen, dan 16,42 persen.



Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia/OJK, 2020

Gambar 1.1 Tren Pertumbuhan DPK di Indonesia Berdasarkan Jenis Instrumen

BUS tetap mendominasi komposisi DPK dengan porsi sebesar 67,95 persen, sementara porsi DPK UUS sebesar 30,00 persen dan BPRS sebesar 2,05 persen. Perlambatan terjadi pada deposito yang memiliki porsi terbesar (54,48 persen) dengan tumbuh 5,59 persen. Angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,12 persen.

Bank syariah di dalam sistem perbankan nasional berfungsi sebagai perantara keuangan yakni sebagai penghimpun dana pihak ketiga (DPK) dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk simpanan mudharabah. Kegiatan bank syariah dalam menghimpun dananya terdapat pada Dana Pihak Ketiga yang di dalamnya terdiri dari deposito, tabungan dan giro. Dimana dalam penghimpunan volume Dana Pihak Ketiga sebagian di dominasi oleh besarnya tingkat Deposito dan Tabungan Mudharabah (Nurjanah dan Sumiyarti, 2010).

Menurut Ghafur (2003) faktor pertama yang mempengaruhi tabungan dapat dilihat melalui prinsipnya (nisbah) bagi hasil atau (*profit sharing*) yang merupakan karakteristik operasional Bank Umum Syariah untuk menyeluruh, yang intinya prinsip ini berdasarkan atas kaidah *al mudharabah*. Dalam artian mitra yakni bank dan pemilik dana yakni penabung berdasarkan kesepakatan bersama diawal akad.

Beberapa penelitian yang terkait menemukan bahwa sikap nasabah dalam memilih bank syariah tertarik oleh faktor memperoleh keuntungan. Karena hal ini lah, penting bagi Perbankan Syariah untuk tetap menjaga kualitas (nisbah) bagi hasil kepada nasabahnya. Ada berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nisbah tabungan antara lain dari segi eksternal yaitu dari sudut pandang ekonomi makro. Karena faktor eksternal adalah suatu dampak sistematis yang tidak bisa dikendalikan oleh suatu unit perusahaan (Yulianti, 2016).

Menurut Aziz dan Suharyanti (2013) berdasarkan hasil penelitiannya untuk variabel terikat inflasi dan sertifikat wadiah bank syariah punya pengaruh pada tabungan mudharabah yang berarti setiap ada kenaikan pada variabel itu maka akan menaikkan jumlah tabungan mudharabah yang ada dalam perbankan syariah di Indonesia. Namun untuk variabel *rasio profit sharing* terhadap tabungan mudharabah terlihat tidak adanya signifikasi yang artinya setiap adanya kenaikan pada *rasio profit sharing* maka akan menurunkan tabungan mudharabah.

Penelitian lain yang sama yakni pada tabungan mudharabah oleh Panorama (2016) menjelaskan bahwa BI rate, pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar dan inflasi bersama – sama menunjukkan adanya hubungan signifikan untuk

tabungan mudharabah. Jika secara parsial (individu) untuk pertumbuhan ekonomi tidak terlihat adanya pengaruh pada tabungan mudharabah berdasarkan hasil uji t nya. Kemudian untuk inflasi hasil uji t nya memperlihatkan hubungan negatif dan tidak signifikan kepada tabungan mudharabah. Lalu untuk jumlah uang beredar terdapat signifikan dan pengaruhnya positif pada tabungan mudharabah pada hasil uji t nya dan terakhir BI *rate* berpengaruh positif terhadap tabungan mudharabah yang terbukti dari hasil uji nilai t nya tersebut, yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan mudharabah, namun pada jumlah uang beredar dan BI *rate* berpengaruh positif terhadap tabungan mudharabah yang berarti pada setiap kenaikan antara variabel itu akan menaikkan tingkat tabungan mudharabah.

Karena sistem perbankan syariah yang stabil dan lebih berimbang inilah menjadikannya penting dalam perekonomian suatu negara. Sekitar 70 sampai 80 persen aset perbankan syariah dihasikan dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga, sehingga adanya pengaruh kondisi variabel makro ekonomi tersebut juga akan berpengaruh pada besarnya Tabungan Mudharabah. Kondisi makro ekonomi ini bisa mempengaruhi perusahaan dan masyarakat untuk bertransaksi dalam perbankan, di mana ketika kondisi ekonomi membaik akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang akhirnya juga akan meningkatkan jumlah tabungan mudharabah (Panorama, 2016).

Kondisi ekonomi makro dapat dikatakan memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perkembangan pada industri perbankan syariah mencakup nasional. Apabila salah satu variabel makro ini mengalami

perubahan maka tingkat pendapatan masyarakat juga akan mengalami perubahan. Faktor ekonomi yang pertama Adanya peningkatan dalam pendapatan nasional atau produk domestik bruto seperti peningkatan dalam jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan oleh negara dalam suatu kurun waktu tertentu dapat memiliki dampak. Seperti pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Rata-rata Peningkatan Produk Domestik Bruto

Tahun	Rata-rata PDB (persen)
1998 – 1999	- 6.65
2000 – 2004	4.60
2005 – 2009	5.62
2010 – 2015	5.63
2016 – 2017	5.05

Sumber: Badan Pusat Statistik, (2019).

Pada tabel 1.2 dibawah memperlihatkan situasi dimana terjadi penurunan ekonomi dunia yang terjadi antara krisis keuangan dunia pada akhir 2000 an hal ini hanya beresiko kecil terhadap perekonomian Indonesia, tidak sebanding dengan risiko yang dialami negara lain. Untuk tahun 2009 di Indonesia pertumbuhan Produk Domestik Bruto turun jadi 4,6 persen, dalam artian ini peran pertumbuhan produk domestik bruto negara ini menjadi cukup bagus dari negara – negara lain. Meskipun terlihat adanya penurunan signifikan pada pasar saham, pasar obligasi domestik, harga komoditi, dan melemahnya sistem nilai tukar rupiah, perekonomian Indonesia masih bisa berkembang. Keberhasilan ini didapatkan karena konsumsi domestik yang terus – menerus. Konsumsi domestik di Indonesia (konsumsi rumah tangga/terutama konsumsi pribadi) telah

berkontribusi sebesar 55 sampai dengan 58 persen dari jumlah keseluruhan pertumbuhan ekonomi dalam negara ini. Sehingga kontribusi konsumsi rumah tangga tahun 2009 tersebut merupakan salah satu alasan untuk Indonesia yang berdampak pada kemajuan pertumbuhan ekonomi pada saat keadaan dunia berubah (Indonesia Investments, 2019). Hal ini dapat menyebabkan ketika pendapatan seseorang mengalami kenaikan, maka dapat menyebabkan seseorang itu melakukan konsumsi yang lebih tinggi atau bisa juga berinvestasi sesuai dengan tingkat pendapatannya.

Tabel 1.2 Statistik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto

Tahun	PDB (dalam Milyar USD)	PDB (Perubahan % Tahunan)	PDB per kapita (dalam USD)
2007	432.2	6.3	1,861
2008	510.2	6.0	2,168
2009	539.5	4.6	2,263
2010	755.0	6.2	3,167
2011	892.9	6.2	3,688
2012	917.8	6.03	3,741
2013	912.5	5.56	3,666
2014	890.8	5.01	3,531
2015	860.8	4.88	3,374
2016	931.8	5.03	3,603
2017	1015.4	5.07	3,876
2018	1042.1	5.17	3,927

Sumber: BPS dan World Bank, data diolah (2019).

Tingkat bagi hasil dalam perbankan syariah, untuk pembagian nisbah ditetapkan memakai sistem bagi hasil dan tidak menerapkan ataupun menggunakan bunga dalam penyaluran kembali dalam pinjaman ataupun dana, karena bunga termasuk *riba* dan dalam islam *riba* adalah hal yang di haramkan.

Karena itu, dalam prinsip suku bunga dan bagi hasil terlihat beberapa perbedaan yang digambarkan pada Tabel 1.3 sebagai berikut.

Tabel 1.3 Pembeda Sistem Suku Bunga dan Tingkat Bagi Hasil

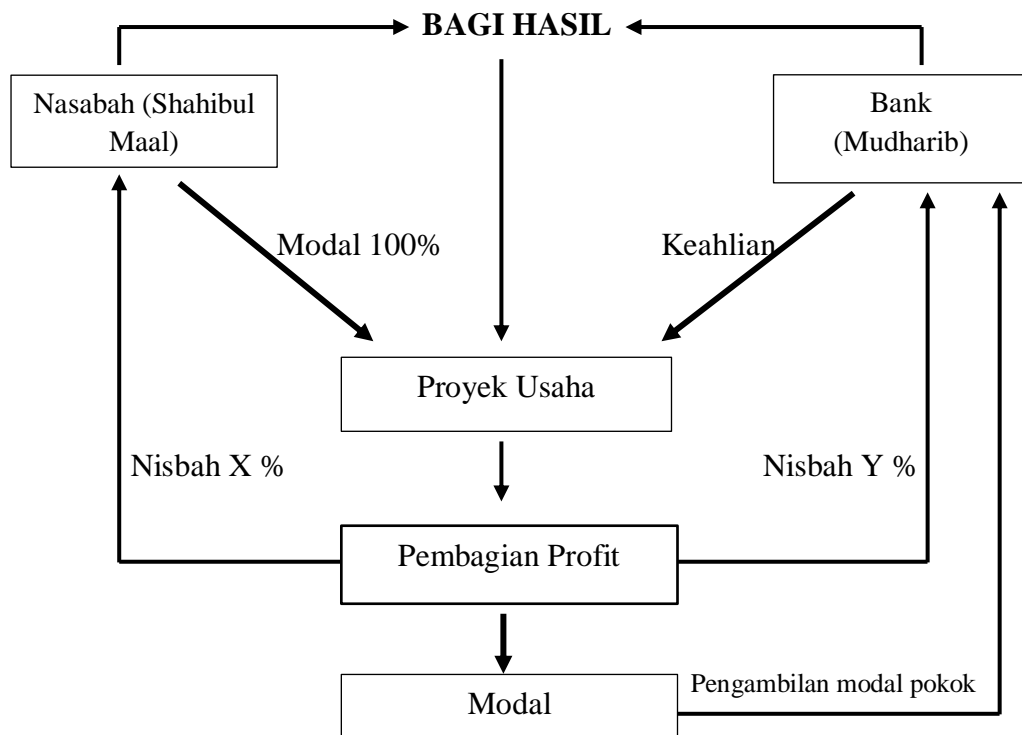
Sistem Suku Bunga	Sistem Bagi Hasil
Asumsi selalu untung, didasarkan pada jumlah uang (pokok) pinjaman	Ada kemungkinan untung/rugi
Resiko sepihak	Resiko bersama
Tidak tergantung pada kinerja usaha. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun jumlah keuntungan berlipatganda saat ekonomi sedang baik	Jumlah pembagian bagi hasil berubah-ubah tergantung kinerja usaha (untuk pembiayaan berdasarkan bagi hasil)
Pendapatan bunga konstan	Pendapatan tergantung hasil usaha
Eksistensi dikecam dan diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk Islam	Tidak ada yang meragukan bagi hasil

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (2019).

Sistem perbankan nasional dalam perbankan syariah memiliki fungsi sebagai perantara keuangan antara lain yakni penghimpun dana dari masyarakat atau pihak ketiga. Bentuk produk simpanan mudharabah berupa tabungan mudharabah ataupun deposito mudharabah. Tabungan mudharabah ialah simpanan pihak ketiga yang mana di dalam penarikan dananya dapat dilakukan setiap saat, kapanpun dan dimanapun sesuai persetujuan berdasarkan pada akad yang disepakati. Lalu deposito mudharabah ialah investasi pada simpanan pihak ketiga (perseorangan) yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada saat tertentu atau jangka waktu yang telah ditentukan (jatuh tempo) dengan mendapatkan (nisbah) bagi hasil (Nurjanah dan Sumiyarti, 2010).

Akad al mudharabah pada intinya yakni sebuah perjanjian atau kongsi (kerjasama) antar dua pihak ataupun lebih yang mana salah satunya menyumbangkan dana sepenuhnya sementara itu pihak lainnya memberikan keahlian dan tenaganya untuk mengelola.

Gambar 1.2 Skema Akad Al Mudharabah Pada Sistem Perbankan Syariah



Sumber: Antonio 2001; Nurjanah dan Sumiyarti, (2010).

Berdasarkan gambar 1.2 tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa rasio tingkat bagi hasil dijadikan sebuah pertimbangan oleh seseorang yang ingin berinvestasi dalam bank umum syariah. Tingginya porsi nisbah yang akan didapatkan oleh nasabah (shahibul maal) maka akan menaikkan pula minat untuk menginvestasikan dananya pada bank umum syariah. Menurut Nurjanah dan Sumiyarti (2010) terdapat dua sistem didalam mekanisme perhitungan bagi hasil

pada bank umum syariah yakni *Profit Sharing* dan *Revenue Sharing*. Sistem *profit sharing* merupakan bentuk perjanjian kerjasama antara pemodal dan pengelola modal dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi, dimana diantara keduanya terikat kontrak dan jika mendapat keuntungan akan di bagi kedua pihak sesuai nisbah kesepakatan diawal akad, bila perusahaan mengalami kerugian maka risiko di tanggung secara bersama sesuai rasio masing – masing. Profit yang di peroleh adalah keuntungan bersih dari *net profit* yang termasuk lebih atas selisih dari dikurangnya *total cost* terhadap *total revenue*. Bank – bank syariah yang di indonesia pada umumnya menerapkan sistem *revenue sharing*, pola ini dapat memperkecil kerugian bagi nasabah, hanya saja jika bagi hasil didasarkan pada *profit sharing*, maka persentase bagi hasil untuk nasabah akan jauh lebih tinggi (Nurjanah dan Sumiyarti, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya analisis lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksternal yakni makroekonomi dan faktor internal perbankan syariah terhadap tingkat tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. Hal ini di karenakan nilai dari faktor internal yang tidak sama setiap tahunnya dan pendapatan terbesar untuk DPK (Dana pihak ketiga) dalam Bank Syariah diperoleh dari simpanan yaitu tabungan dan deposito, serta faktor eksternal dari makro ekonomi merupakan suatu resiko sistematis yang tidak dapat dikendalikan oleh suatu unit bisnis (perusahaan). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan tentang; Pengaruh Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil dan Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil dan Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengukur serta mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, Bagi Hasil dan Harga Aset Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Ekonomi, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang pengaruh variabel-variabel makroekonomi terhadap Tabungan Mudharabah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah yakni manfaat dari adanya penelitian ini agar dapat membantu dalam mengambil kebijakan dan keputusan terkait penelitian lain yang akan di lakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, M. A., & Sukmana, R. (2017). Pengaruh Guncangan Kebijakan Moneter Dan Variabel Makro Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(8), 642–656.
- Affandi, F. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Bi-Rate Dan Suku Bunga Bank Konvensional Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *At-Tawassuth; Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 45–72.
- Al-Omar, Fuad and Abdel-Haq, Mohammed (1996). *Islamic Banking: Theory, Practice and Challenges*. Oxford University Press: Karachi and Zed Books Ltd.
- Ali, N. M., & Iskandar. (2017). Analisis Dampak Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Kota Lhokseumawa. *JESKape*, 1(1), 1–12.
- Arfiani, L. R., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 4(1), 1–23.
- Asngari, I. (2013). Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 91–110.
- Bank BCA Syariah. (2011-2019). Annual Report BCA Syariah. Retrieved November 27, 2020, from www.bcasyariah.co.id website: <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/2019-3/>.
- Bank BNI Syariah. (2011-2019). Annual Report BNI Syariah. Retrieved November 27, 2020, from www.bnisyariah.co.id website: <https://www.bnisyariah.co.id/idid/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporantahunan>.
- Bank BRI Syariah. (2011-2019). Annual Report BRI Syariah. Retrieved November 27, 2020, from www.bnisyariah.co.id website: https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=annual&idp=56fc0

46801b4bf20c4401fb4fe89da3b.

Bank Jabar Banten Syariah. (2011-2019). Annual Report Bank Jabar Banten Syariah. Retrieved November 27, 2020, from www.bjbsyariah.co.id website: <http://www.bjbsyariah.co.id/laporan>.

Bank Mega Syariah. (2011-2019). Annual Report Bank Mega Syariah. Retrieved November 27, 2020, from www.megasyariah.co.id website: [file:///C:/Users/user/Downloads/AR_BMS_2019_OJK%20\(4\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/AR_BMS_2019_OJK%20(4).pdf).

Bank Muamalat Indonesia. (2011-2019). Annual Report Bank Muamalat Indonesia. Retrieved November 27, 2020, from www.bankmuamalat.co.id website: <https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan>.

Bank Syariah Bukopin. (2011-2019). Annual Report Bank Syariah Bukopin. Retrieved November 27, 2020, from www.syariahbukopin.co.id website: <https://www.syariahbukopin.co.id/id/laporan>.

Bank Syariah Mandiri. (2011-2019). Annual Report Bank Syariah Mandiri. Retrieved November 27, 2020, from www.mandirisyariah.co.id website: <https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report>.

Bank Victoria Syariah. (2011-2019). Annual Report Bank Victoria Syariah. Retrieved November 27, 2020, from www.bankvictoriasyariah.co.id website: <https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan>.

Bisnis.com. (2020). Rasio Pembiayaan (FDR) Bank Syariah yang Ideal. Retrieved November 27, 2020, from financial.bisnis.com website: <https://finansial.bisnis.com/read/20140314/232/210856/rasio-pembiayaan-fdr-bank-syariah-yang-ideal-98>.

Chapra, M. . (1997). *Al Quran: Menuju Sistem Moneter Yang Adil*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

Detik.com. (2020). Berita Ekonomi Bisnis. Retrieved November 24, 2020, from detikFinance website: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2456664/ini-penyebab-meroketnya-inflasi-2013-dari-bbm-hingga-rokok-kretek>.

Diyanto, V., & Savitri, E. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Pekbis Jurnal*, 7(3), 185–1199.
- Dj, Y. R. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 1(02), 145–153.
- Dwijaya, P. A., & Wahyudi, S. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Dengan Demografi Dan Efek Krisis Keuangan Global Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Syariah Devisa Di Indonesia Periode 2007-2016). *Jurnal Manajemen*, 7, 1–12.
- Dyatama, A. N., & Yuliadi, I. (2015). Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan UMY*, 16(1), 73–83.
- Fadil, C. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 08(02), 104–111.
- Ferial, N. (2013). Analisis Pengaruh CAR , ROA , FDR , dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT . Bank Muamalat Indonesia , Tbk .). *Skripsi (Publikasi)*, 2009(1), 1–101. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/40324/>.
- Fitri, M. (2016). Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal Economica*, VII(1), 73–95.
- Ghafur W, M. (2007). *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Buku 2 edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadiani, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Makro Ekonomi Yang Memengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi*, 10(2), 49–61.

- Haruniang, L., & Suprayogi, N. (2015). Variabel-variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014. *JESTT*, 7(2), 583–597.
- Haryanto, A., & Rahmatia, D. (2017). Determinan Deposito Valuta Asing Di bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2008-2016. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 185–201.
- Hasanah, A. H., & Achsani, N. A. (2008). Perilaku Agregat Moneter Dalam Sistem Keuangan/Perbankan Ganda Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23(2), 143–163.
- Ichsan, N., & Akhiroh, M. (2017). Analisis Pengaruh Ekonomi Makro Dan Stabilitas Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan Produktif Dan Konsumtif Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Januari 2010 – Maret 2017. *Jurnal Ekonomi*, 12(23), 68–83.
- Indonesia, B. (n.d.). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 1998-1999. Retrieved August 12, 2018, from Bank Indonesia website: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporantahunan/perekonomian/Pages/LapTah19981999.aspx>.
- Indonesia, B. (2018). Bank Indonesia dan Inflasi, Penetapan Target Inflasi. Retrieved July 22, 2019, from Bank Indonesia website: <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/bidaninflasi/contents/penetapan.aspx>
- Indriani, S., & Priyanto, T. (2018). Dampak Perubahan Suku Bunga Kebijakan Dan Inflasi Terhadap Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 91–100.
- Investment, I. (2020). Inflasi di Indonesia (Indeks Harga Konsumen). Retrieved November 24, 2020, from Badan Pusat Statistik website: <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/inflasi-di-indonesia/item254?>
- Investment, I. (2014). Produk Domestik Bruto Indonesia. Retrieved July 22, 2019, from Bank Dunia website: <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?>
- Isa, R., Mardani, R. M., & Slamet, A. rahmad. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, Bagi Hasil, Likuiditas, Dan Produk

Domestik Bruto (PDB) Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bi Periode 2013-2016. *Jurnal Riset Manajemen*, 1, 175–189.

Iskandar, D., & Firdaus, I. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Kurs Rupiah Terhadap Deposito Mudharabah Dan Deposito Bank Konvensional Pada Perbankan Di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 2(3), 336–344.

Juliana, S., & Mulazid, S. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil, Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 24–45.

Karim, A. A. (2004). *Akad dan Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Karim, A. A. (2015). *Ekonomi Makro Islami* (Edisi Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers.

Karim, A. A. (2017). *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)* (Kelima). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Keuangan, O. J. (2017). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Retrieved September 14, 2019, from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-2017.aspx>

Keuangan, O. J. (2018). *Standar Produk Mudharabah*. 1–292.

Kusuma, S. Y. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Provitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Binkai Ekonomi (JBE)*, 1(2), 10–18.

Lestari, P. (2009). Efektivitas Pengaruh Besaran Biaya Promosi Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(2), 1–32.

Mankiw, N. G. (2001). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Manurung, H. A. (2018). Harga Aset (Asset Pricing). *Pasar Modal dan Perbankan, Bina Nusantara University (Artikel Teori Harga Aset)*, 1–22.

- Maybank Syariah Indonesia. (2011-2019). Annual Report Maybank Syariah Indonesia. Retrieved November 27, 2020, from [maybank.co.id](https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report) website: <https://www.maybank.co.id/corporateinformation/InvestorRelation/annual-report>.
- Metwally, M. (1995). *Teori Dan Model Ekonomi Islami*. Jakarta: Bangkit Daya Insani.
- Miftakul, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Simpanan Mudharabah Bank Syariah Mandiri 2006-2013. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 143–150.
- Mukshin, M. (2018). Pengaruh Inflasi, Surat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi (JEQu)*, 8(1), 117–130.
- Mumtazah, W., & Septiarini, D. F. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode Triwulan I 2010-Triwulan I 2015). *Jurnal Syariah Teori Dan Terapan*, 3(10), 800–815.
- Nizar, M. A. (2007). Analisis Pengaruh Imbal Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Tabungan (Saving Deposits) Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 11(2), 112–131.
- Nurjanah, & Sumiyarti. (2010). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Simpanan Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Periode 2004.1-2009.2. *Jurnal Ekonomi*, 18(1), 85–98.
- Nurjannah. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pada Bank Umum Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 1–11.
- Panin Dubai Syariah. (2011-2019). Annual Report Panin Dubai Syariah. Retrieved November 27, 2020, from [paninbanksyariah.co.id](https://www.paninbanksyariah.co.id) website: <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahun>.
- Panorama, M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar (M2) dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005 - 2014. *Jurnal I-Economic*, 2(1), 102–121.

- Pratiwi, R. D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Non Devisa Syariah Tahun 2010-2012. *Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, 22(1), 15–31.
- Putri, C. A. (2019). Suku Bunga Acuan Desember 2019 Tetap. Retrieved January 4, 2020, from CNBC Indonesia website: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191219135915-17-124430/suku-bunga-acuan-bi-desember-2019-tetap-5>.
- Rachman, R. A., Yulianto, A., & Utaminingsih, N. S. (2013). Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 413–422.
- Rahayu, S., & Siregar, R. (2018). Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 1–13.
- Rudiyansyah, A. (2014). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, PDB Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 306–317.
- Sholikha, A. F. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–22.
- Statistik, B. P. (2018). PDB Indonesia Menurut Pengeluaran 2014-2018. <https://doi.org/9301005>.
- Sukirno, S. (2004). *Teori Pengantar Makro Ekonomi (Ke Empat)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usmani, M. Taqi (1999). *An Introduction to Islamic Finance*. Idaratul Ma'arif, Karachi.
- Wahyuningrum, R. N., & Anwar, A. Z. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi , Produk Domestik Bruto (PDB), dan Nilai Tukar terhadap Tabungan Mudharabah pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, VIII(2), 138–147.
- Widayatsari, A. (2013). Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan

- Dana Pihak Ketiga Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3(1), 1–21.
- World Bank. (2019). Gross Domestic Product Indonesia (in milyar USD). Retrieved July 26, 2019, from World Bank website: <https://data.worldbank.org/indicator/ny.gdp.mktp.cd?end=2018&locations=id&start=2007>.
- Wulandari, S. (2014). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Total Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013). *Jurnal Ekonomi*, 1, 1–13.
- Wulansari, D. A., & Aziz, A. S. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 51–64.
- Yunus, D. R., & Azis, Y. M. (2017). Analisis BI Rate Dan Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Produk Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 3, 371–382.